

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara bisa dikatakan maju apabila rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas yang tinggi. Kesejahteraan manusia bisa diwujudkan jika kebutuhan manusia yang berupa sandang, pangan, perumahan. Namun tidak semua manusia mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka tanpa adanya bantuan dari orang lain yang disebabkan kurangnya dan tidak adanya kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak untuk kehidupannya. Hal ini menjadi penyebab dorongan praktik perilaku membantu orang lain yang saat ini dikenal dengan Filantropi (Purwatiningsih & Yahya, 2018, p. 129)

Filantropi merupakan suatu tindakan bederma atau rasa peduli cinta kasih terhadap orang lain yang membutuhkan. Sebagai praktek memberi (*giving*), pelayanan (*service*) dan asosiasi (*association*) secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta (Tamim, 2011, p. 122).

Filantropi umat islam terwujud dalam bentuk zakat yang hukumnya sendiri wajib, infak dan shodakoh yang merupakan ibadah dibidang harta. Untuk menciptakan dan memelihara kemaslahatan hidup serta martabat kehormatan manusia, Allah SWT telah mengatur dalam syariat tentang cara mengelola harta yang baik. Semangat filantropi dalam islam dapat ditemukan dalam sejumlah ayat Al-Qur'an dan hadis yang menganjurkan agar umatnya bederma dalam QS Al-Baqoroh ayat 215 yang berbunyi:

قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ وَالْمَسْكِينِ  
وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya

“Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin dan

orang yang dalam perjalanan. Dan kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui” (QS Al Baqoroh 215)

Ayat al-Qur’an tersebut di perkuat oleh salah satu hadits yang menyebutkan:

“Perbuatan baik itu menjadi penghalang bagi jalannya keburukan, sedekah sembunyi-sembunyi dapat memadamkan amarah tuhan, silaturrahmi dapat memperpanjang umur, dan setiap kebaikan adalah shodaqoh. Pemilik kebaikan di dunia adalah pemilik kebaikan diakhirat, dan pemilik keburukan di dunia adalah pemilik keburukan di akhirat, dan yang pertama masuk surga adalah pemilik kebaikan.” (HR. At-Thabarani).

Dari kedua dalil diatas menunjukkan bahwa prinsip umum filantropi islam adalah “setiap kebaikan adalah sedekah (Saripudin, 2016, p. 167)

Secara teorik, konsep dasar filantropi sebagai mekanisme redistribusi kekayaan adalah pengalihan sebagian aset materi yang dimiliki kalangan masyarakat kaya untuk di distribusikan kepada masyarakat yang tidak mampu dan untuk kepentingan bersama. Konsep tersebut menunjukkan bahwa zakat, infak, shadaqah, hibah atau Lembaga filantropi merupakan insitusi public atau sosial yang sebenarnya punya peranan signifikan dalam kehidupan sosial-ekonomi masyarakat (Abdiansyah linge, 2015, p. 169).

Perkembangan filantropi islam di indonesia tidak dapat dilepaskan dari antusiasme kelas menengah muslim di indonesia untuk terlibat dalam kehidupan sosial dan politik negaranya. Dinamika filantropi bergerak dari mekanisme tradisional menjadi filantropi untuk keadilan sosial. Paham ini menempatkan filantropi sebagai media untuk menghilangkan ketidakadilan sosial yang berakar pada kemiskinan dan ketimpangan sosial. Filantropi menjembatani kesenjangan antara si kaya dan si miskin dengan mobilisasi potensi dari masyarakat (umat). Dalam rangka filantropi keadilan sosial, aktivitas filantropi dilakukan secara kolektif dengan organisasi gerakan sosial (Rakhmawati, 2019, p. 169)

Pada tahun 2014, indonesia berada diranking 13 , tetapi pada 2017 dan 2018 posisi indonesia terus meroket, dengan masing-masing menduduki posisi kedua (tahun 2017) dan posisi pertama (tahun 2018) Tahun 2019 lalu, CAF merilis ranking perdekade. Meski tidak di ranking 1, tetapi selama

total 10 tahun terakhir indonesia masuk dalam 10 negara paling dermawan di dunia. Dalam konteks Filantropi islam, CAF menyebutkan bahwa faktor pengelolaan zakat yang semakin baik di indonesia menjadi faktor penting yang menempatkan indonesia sebagai negara yang indeks kedermawanannya meningkat dengan tajam dalam satu dekade (Maftuhin, 2020, p. 10)

Di kalangan muslim indonesia, kegiatan filantropi semakin marak dalam dua dekade ini, terutama pasca krisis moneter di akhir tahun 1990-an kegiatan ‘islamisasi’ yang meningkat di berbagai sektor, baik dalam birokrasi politik, hukum fositif maupun pranata sosial dan budaya masyarakat, memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktifivitas pilantropi islam. Hal tersebut dapat dicermati dari peningkatnya upaya penggalangan dana dari masyarakat yang berasal dari zakat dan sedekah. Krisis ekonomi yang ditandai oleh melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar, rontoknya dunia perbankan jatuhnya perusahaan export-import serta meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan telah mendorong sebagian kalangan untuk melirik aktivitas filantropi (Latief, 2013, p. 124)

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang dinaungi oleh kementerian agama republik indonesia.

Yang memiliki 3 fakultas. Yang Salah satu Fakultasnya yaitu Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang jumlah mahasiswanya sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Mahasiswa**

No	Jurusan	Mahasiswa
1	Hukum Keluarga/Akhwal Syaksiyah	524
2	Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah	598
3	Perbankan Syariah	912
4	Ekonomi Syariah	419
5	Akuntansi Syariah	286
6	Hukum Tatanegara Islam	200
	Jumlah	2939

(Sumber: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam)

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan. Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Sering melakukan atau mengikuti kegiatan filantropi diluar ataupun didalam kampus. Seperti mengadakan bantuan korban bencana alam, melakukan pembagian sembako kepada mahasiswa yang tidak bisa pulang dikarenakan adanya PSBB. Dan Mengadakan santunan terhadap anak yatim. Semua hal tersebut merupakan perilaku filantropi yang dilakukan oleh mahasiswa. Yang timbul karena adanya rasa kasih sayang terhadap sesama yang membutuhkan dan adanya dorongan untuk membantu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku filantropi yaitu faktor biaya menolong, dengan adanya keputusan memberi pertolongan kepada orang lain maka akan ada cost tertentu yang harus dikeluarkan untuk menolong.

Kebanyakan mahasiswa masih mendapatkan pendapatan dari pemberian orang tuanya. Pendapatan merupakan unsur yang penting dalam kehidupan ekonomi. Hampir seluruh kegiatan ekonomi bergantung pada pendapatan yang diperoleh oleh seseorang. Orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Alfiana, 2018, p. 15).

Sifat Religiusitaspun menjadi Faktor lain Untuk melakukan kegiatan tersebut yang muncul karena seseorang meyakini agama yang dianutnya dan ingin menjalankan apa yang diperintahkan dalam agamanya. Sifat religiusitas yang dimiliki oleh setiap orang yang biasanya mempengaruhi seseorang untuk melakukan kebaikan dan pemahaman mereka tentang ajaran agama menjadi alasan untuk seseorang melakukan tindakan filantropi yang berupa zakat infak dan sodakoh karna zakat merupakan rukun islam yang kelima yang harus dijalankan oleh setiap muslim sedangkan infak dan shodakoh hukumnya sunah yang apabila dijalankan akan mendapatkan pahala.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku filantropi adalah norma subjektif yaitu persepsi seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“PENGARUH RELIGIUSITAS, PENDAPATAN ORANG TUA DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP PERILAKU FILANTROPI MAHASISWA FAKULTAS SYARI’AH DAN EKONOMI ISLAM IAIN SYEKH NURJATI CIREBON”**



## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang dapat penulis temukan adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon sering mengadakan kegiatan filantropi untuk sesama yang membutuhkan.
- b. Mahasiswa sering mengikuti kegiatan filantropi.
- c. Pengaruh religiusitas, pendapatan orang tua dan norma subjektif terhadap perilaku filantropi mahasiswa.

### **2. Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mengikuti dan mengadakan kegiatan filantropi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Filantropi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Filantropi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Perilaku Filantropi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
4. Apakah Terdapat Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Orang Tua dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Filantropi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Filantropi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Filantropi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Perilaku Filantropi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Orang Tua dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Filantropi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan praktis, kedua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Sebagaimana permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas diharapkan dapat membuat pembaca paham mengenai pengaruh religiusitas dan pendapatan orang tua terhadap perilaku filantropi mahasiswa. Serta faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku filantropi. Secara teoritis penelitian ini akan menambah wawasan dan bisa dijadikan pertimbangan rujukan dalam studi pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dikalangan mahasiswa terutama yang ingin memperdalam ilmu ekonomi dan penelitian ini juga berguna sebagai salah satu syarat penyelesaian stara 1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ini terdiri dari lima bab yang mana masing-masing bab di bagi kedalam beberapa sub bab. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari pokok pikiran dan sistematis dalam pembahasan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini didalamnya akan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian pustaka yang meliputi teori-teori mengenai konsep atau variabel-variabel yang relevan dalam penelitian, yang digunakan untuk menganalisis masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, serta sebagai kerangka acuan dalam penulisan Bab IV mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai gambaran proses penelitian lapangan, disesuaikan dengan teori dan konsep-konsep yang relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dimana metodologi yang digunakan dalam penelitian meliputi tentang Tempat dan Waktu penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Teknik Pengambilan Sample, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Variabel, Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum lokasi, hasil penelitian dan pembahasan, serta analisi ekonomi.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sementara itu, sub bab saran berisi rekomendasi dari penulis mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.

